

# KEMENTERIAN PERTANIAN

## BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

### PANEN BENIH SUMBER BAWANG PUTIH KERINCI CAPE 15,84 TON PER HEKTARE

Penulis: BRMP\_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 03 Oct 2026



KERINCI – Bale Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jambi melaksanakan panen bersama bawang putih dalam rangka Produksi Benih Sumber Bawang Putih Spesifik Lokasi di Deso Sunge Asam, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci, Jumat (2/10). Kegiatan dihadiri Bupati Kerinci Monadi, S.Sos., M.Si., Kapolres Kerinci AKBP Hernawan Rizky Yudhantoro, S.H., S.I.K., M.I.K., Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci Radium Halis, S.Pi., M.Si., serta Direktur Wilayah BRMP Jambi Dr. Yunimar, S.Si., M.Si. Bawang putih varietas Lumbu Hijau tersebut ditanam pada 25 Mei 2026, dengan penanaman tahap awal seluas 1 hektare dari total lahan 5 hektare menggunakan inovasi teknologi PROLIGA (Produksi Lipat Gando). Kegiatan diawali panen perdana bersama, kemudian dilanjutkan sambutan para pejabat yang hadir.

Produksi benih sumber tersebut menargetkan 18 ton benih sumber berlabel ungu dengan target rata-rata 4 ton per hektare, sementara hasil ubinan menunjukkan produktivitas bawang putih mencapai 15,84 ton per hektare. Dr. Yunimar menegaskan panen perdana tersebut bukan sekadar seremonial, tetapi merupakan langkah nyata mendukung swasembada bawang putih nasional. Pengembangan produksi benih unggul di Kerinci diharapkan mampu memenuhi kebutuhan benih secara mandiri di Kabupaten Kerinci dan Provinsi Jambi, serta ke depan dapat mendukung kebutuhan di luar Provinsi Jambi. BRMP Jambi juga mendorong kelompok tani meningkatkan kualitas hasil melalui teknologi pertanian modern dan akan terus memberikan pendampingan, penyuluhan, serta memfasilitasi ketersediaan benih berkualitas.

Bupati Kerinci Monadi menekankan bahwa swasembada bawang putih perlu sekaligus memberikan nilai ekonomi, meningkatkan pendapatan, dan kesejahteraan petani melalui produksi berkelanjutan. Untuk menjaga keberhasilan

produksi, petani didorong memilih lokasi dengan sumber aek yang memadai agar budidayo tetap dapat dilakukan pado musim kemarau sehingga produktivitas dan keberlanjutan produksi terjaga. Ia juga menekankan pentingnya mengawal dan mengoptimalkan seluruh potensi Kabupaten Kerinci melalui sinergi pemerintah daerah, BRMP Jambi, petani, dan pihak terkait. Panen ini diharapkan memberi manfaat bagi keluarga petani, menginspirasi pengembangan bawang putih di daerah lain di Kerinci, serta memperkuat kemandirian benih melalui kolaborasi BRMP Jambi dan Pemerintah Kabupaten Kerinci. (SAS)

---

*\*Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 18 October 2026, 09:30 WIB.*